

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA, SAS No.99. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: AICPA.
- Atmaja, Didi. 2016. Pengaruh Kompetensi Profesionalisme, Dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor BPK Dalam Mendeteksi Fraud Dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer Sebagai Moderasi. *Journal Template*, Vol.16, No.1, 53-68
- Ajzen, I. 1991. The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, Vol. 50, No. 2, 179-211.
- Bayuandika dan Mappanyuki. 2020. The Effect Of Spiritual Intelligence And Professional Skepticism Of Internal Auditors On Detection Of Fraud. *International Journal of Asian Social Science*, Vol 11, No. 1, 22-29
- Brazel, Joseph F., Tina D. Carpenter dan J. Gregory Jenkins. 2010. Auditor's Use of Brainstorming in The Consideration of Fraud: Reports from the Field. *The Accounting Review*, Vol. 85, No. 4, 1273-1301
- Carpenter, Tina. 2007. Audit Team Brainstorming, Fraud Risk Identification, and Fraud Risk Assessment: Implication of SAS No.99. *The Accounting Review*, Vol. 82, No. 5, 1119-1140
- Chen, Wei., Amna Saeed Khalifa , Kate L Morgan, Ken T Trotman. 2017. The Effect of Brainstorming Guidelines on Individual Auditor's Identification of Potential Frauds. *Australian Journal of Management*, Vol. 43, No.2, 23-40
- Cohen, S. G., dan Bailey, D. E. 1997. What makes teams work: Group effectiveness research from the shop floor to the executive suite. *Journal of Management*, Vol. 3. No. 2, 239-290.
- De Dreu, C.K. 2007. Cooperative outcome interdependence, task reflexivity, and team effectiveness: A motivated information processing perspective. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 92, No.3, 628-645
- Deutsch, M. 1973. *The resolution of conflict: Constructive and destructive processes*. New Haven, CT: Yale University Press.
- Dugosh, D., P. Paulus, E. Roland, dan H. Yang. 2000. Cognitive stimulation in brainstorming. *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 79 No.5, 722-735
- Fransisco, Fransiskus, Rara dan Pordinan. 2019. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan dengan Skeptisme Profesional Auditor. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019*, Vol.2, No. 2, 11-22
- Fullerton, Rosemary R., dan Durtschi, Cindy. 2004. The Effect of Profesional Skepticism on The Fraud Detection Skills of Internal Auditors. *Journal Working Paper Series 2012*, Vol. 3, No.1, 1-39

- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani, Fani. 2014. Pengaruh Independensi, Objektivitas, Kompetensi dan Pengalaman Audit terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ekonomi*, Universitas Gunadharma, Vol. 15, No. 1, 1-13
- Hamdan, Sunita Lylia , Jaffar dan Razak. 2017. The Effect of Competency on Internal Auditors' Contribution to Detect Fraud in Malaysia. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Vol. 15, No. 24, 369-388
- Hegazy, M., dan R. Kassem. 2010. Fraudulent Financial Reporting: Do Red Flags Really Help. *Journal of Economics and Engineering*, Vol.2, No. 4, 60-77
- Herdiansyah, sukarmanto dan Maemunah. 2018. Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Profesional, dan Gender terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasi oleh Skeptisme Profesional Auditor. *Prosiding Akuntansi*, Vol. 3 No. 2, 148-157
- Johnson, D. W., dan Johnson, R. T. 1989. *Cooperation and competition: Theory and research*. Edina, MN: Interaction.
- Kala'tiku, Arifuddin dan Syamsuddin. 2018. *Brainstorming* sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengalaman, Pelatihan, Skeptisisme Profesional dan Integritas Terhadap Kemampuan Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Analisis*, Vol. 7 No. 1, 81-90
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi Ajeng, Wind. 2014. *Forensic Accounting*. Jakarta: Dunia Cerdas
- Kurniawan, Gusnardi. 2014. Pengaruh Moralitas, Motivasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. (studi empiris pada SKPD di kota solok). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 3, 15-46
- Laksana dan Achmad. 2020. Pengaruh Kualitas *Fraud Brainstorming Sessions* terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud* di Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.9, No. 4, 1-13
- Lediastuti dan Subandijo. 2014. Audit Forensik terhadap Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Studi Kasus pada Badan Pemeriksa Keuangan RI). *e-Journal Magister Akuntansi Trisakti*, Vol. 1, No.1, 1-15
- Magro dan Cunha. 2018. Red Flags in Detecting Credit Cooperative Fraud: The perceptions of Internal Auditor. *International Journal Rbgn Review Of Business Management*, Vol. 19, No. 65, p. 469-491.
- Moyes dan Young. 2019. Malaysian Internal and External Auditor Perceptions of the Effectiveness of Red Flags for Detecting Fraud. *International Journal of Auditing Technology*, Vol. 1, No. 1, 91-106.

- Nassir, Mohd-Daniel, Zuraidah Mohd-Sanusi, dan Erlane K. Ghani. 2018. Effect of Brainstorming and Expertise on Fraud Risk Assessment. *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 6, No. 4, 62-67.
- Perdany, Annisa dan Sri Suranta. 2013. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Investigatif pada Kantor Perwakilan BPK-RI Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret*, Vol. 13, No. 1, 1-28
- Prasetyo, Andrian Budi. 2017. Dampak Kelompok dan Ketergantungan Bantuan Pengambilan Keputusan pada Penilaian Risiko Kecurangan. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 1, No. 1, 1-18
- Purwanti, I Gusti Ayu dan Astika. 2017. Pengaruh Auditor's Profesional Skepticism, Red Flags, Beban Kerja Pada Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi*, Vol.21 No. 2, 1160-1185
- Rahayu, S., dan Gudono. 2015. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendeteksian Kecurangan: Sebuah Riset Campuran dengan Pendekatan Sekuensial Eksplanatif. *Jurnal SNA*, Simposium Nasional akuntansi XIX Lampung, Vol.1, No. 1, 1-31
- Rahayu, Nina Griyantini. 2015. Pengaruh Kompetensi Auditor dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Upaya Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Survey pada Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar di OJK). *Jom Fekon*, Vol. 2, No. 2, 11-20
- Rahim, Muslim, dan Amin. 2019. Red Flags And Auditor Experience Toward Criminal Detection Trough Profesional Skepticism. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 23, No. 1, 47-62
- Ramos, M. 2003. Auditor's Responsibility for Fraud Detection. *Journal of Accountancy*, Vol. 195, No. 1, 8-36.
- Reinaldo dan Carolina. 2019. The Effect Of Auditor Competence To Fraudulent Financial Reporting. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, Vol. 20, No. 5, 178-184.
- Richard Aldison. 2020. Whistleblowing Systems And Competence Of Internal Auditor For Fraud Prevention. *International Journal Of Scientific & Technology Research* Volume 9, No. 02, 3171-3175
- Rosiana, Putra dan Setiawan. 2019. Pengaruh Kompetensi Auditor Independen dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Pendeteksian Fraud. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, Vol. 2, No. 1, 45-52
- Said dan Munandar. 2018. The Influence Of Auditor's Professional Skepticism And Competence On Fraud Detection: The Role Of Time Budget Pressure. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 15, No. 1, 104 – 120
- Sagara dan Alkotdriyah. 2020. Interpersonal Skill-Based Audit Team Brainstorming: Solution For Fraud Detection. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, NO. 3, 458-474

- Sanjaya, Aviani. 2017. Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Pelatihan Auditor, Dan Resiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15, No.3, 41-55
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2016. *Research Methods For Business Seventh Edition*. Wiley. United Kingdom.
- Singleton dan Singleton. 2010. *Fraud Auditing and Forensic Accounting*. Fourth Edition Wiley Corporate F&A
- Stasser, G. 1999. A Primer of social decision scheme theory: Models of group influence, competitive model-testing, and prospective modeling. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, Vol.8, No 2, 3-20
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: Aflabeta.
- Suryoratri, Gista Elrisa. 2011. The Effect of Brainstorming and Fraud Risk Factors on Fraud Detection. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Jakarta*, Vol.3, No.1 22-36
- Tuanakotta, Theodorus M. 2007. *Akuntansi Forensik Dan Audit Investigative*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2011. *Pengantar Kecurangan Korporasi*. Jakarta: Harvarindo
- Umar. 2019. Audit Quality Determinants And The Relation Of Fraud Detection. *International Journal of Civil Engineering and Technology (IJCIET)*, Vo. 10, No 04, 292-305.
- Valery, G Kumaat. 2011. *Internal Audit*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Widyastuti, M., dan Pamudji, S. 2009. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Value Added*, Vol. 5, No. 2, 52-73.
- Wolfe, David T.; Hermanson, Dana R. 2004. The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud CPA. *Journal of Accounting*, Vol. 74, No. 12, 38-50
- Waluyo, Agung. 2005. Skeptisme professional auditor dalam pendeteksian kecurangan. *Junal Akuntansi Bisnis*. Vol.1, No.1, 18-45
- Yanti, Darwanis, Abdullah, Djalil. 2018. Influence of Competence, Professional Skepticism and Audit Knowledge on Fraud Detection. . *Broad Research in Accounting, Negotiation, and Distribution*, Volume 9, Issue 2, 2018, 2067-8177
- Zimbelman, Mark. F. 2014. *Akuntansi Forensik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

LAMP IRAN



**BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. A.P. Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Telp. (0411) 854977 - 854988, Fax (0411) 854995 Website: <http://makassar.bpk.go.id>

Makassar, 23 Oktober 2020

Nomor : 23/S/XIX.MKS/010/2020

Perihal : Jawaban atas Surat Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi

Universitas Hasanuddin

di

Tempat

Sehubungan dengan surat saudara nomor 5523/UN4.4.1/PT.01.04/2020 tanggal 5 Oktober 2020 perihal surat permohonan izin penelitian, bersama ini disampaikan bahwa instansi kami dapat menerima mahasiswa :

Nama : Sri Amalia edy

NIM : A062171030

Program Studi : Magister Akuntansi

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul "Pengaruh *Red Flags*, Kompetensi dan *Brainstorming* terhadap Pendeteksian Kecurangan dan Skeptisme Profesional Auditor sebagai Variabel Moderasi."

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Kepala Perwakilan,



Wahyu Priyono
NIP. 397406011991031002

Lampiran 1**KUESIONER PENELITIAN**

Identitas Responden

1. Nama : (boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Jabatan :
5. Masa Kerja :
6. Strata Pendidikan :

A. Red Flags

Untuk pertanyaan dibawah ini, dimohon kiranya Bapak/ Ibu/ Saudara untuk dapat memilih salah satu jawaban yang paling benar menurut Bapak/ Ibu/ Saudara dengan cara memberi tanda Ceklist (√) atau Silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih. Untuk itu masing-masing jawaban akan diberi skor sebagai berikut :

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun pertanyaannya sebagai berikut :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Memahami Karakteristik Tekanan					
1	Saya akan bersikap kritis ketika mengetahui instansi memberikan tekanan yang berlebihan kepada pegawai untuk mencapai target.					
	Informasi Audit					
2	Saya membutuhkan banyak informasi tanpa adanya pembatasan data yang berhubungan dengan audit					
	Pengawasan					
3	Organisasi yang berselisih dengan auditor mengenai akuntansi, auditing atau masalah laporan keuangan perlu ditelusuri penyebabnya					
	Transaksi Yang Tidak Biasa					
4	Saya perlu waspada saat mengetahui adanya transaksi yang signifikan, kompleks dan tidak biasa					
5	Saya perlu mengidentifikasi akun bank yang besarnya signifikan untuk alasan yang tidak jelas					
	Sistem Informasi dan Akuntansi					
6	Sistem informasi dan akuntansi yang tidak					

	efektif dalam organisasi merupakan hal yang wajar					
--	---	--	--	--	--	--

Sumber: Moyes, (2006)

B. Kompetensi

Untuk pertanyaan dibawah ini, dimohon kiranya Bapak/ Ibu/ Saudara untuk dapat memilih salah satu jawaban yang paling benar menurut Bapak/ Ibu/ Saudara dengan cara memberi tanda Ceklist (√) atau Silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih. Untuk itu masing-masing jawaban akan diberi skor sebagai berikut :

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun pertanyaannya sebagai berikut :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Penguasaan Ilmu Pengetahuan					
1	Saya membaca buku-buku literatur akuntansi maupun auditing untuk meningkatkan pengetahuan tentang audit					
2	Saya memperhatikan teknik-teknik audit dalam memperoleh bukti					
3	Saya memahami masalah informasi dan teknologi yang berkaitan dengan kasus yang dihadapi					
4						
5	Dalam melaksanakan audit, saya memahami tentang konstruksi hukum (undang-undang) yang berkaitan dengan kasus yang ditangani					
	Pengalaman					
6	Pengalaman saya sebagai auditor berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat					
7	Saya dapat mengatasi permasalahan					

	yang ada karena telah memiliki banyak pengalaman dalam melakukan audit					
8	Pengalaman membantu saya dalam memprediksi dan mendeteksi masalah secara profesional					
9	Semakin banyak kasus yang saya tangani membuat saya lebih teliti dalam pengambilan keputusan karena tidak terpengaruh oleh unsur-unsur pribadi					
10	Seiring bertambahnya masa kerja saya sebagai auditor, keahlian auditing sayapun semakin meningkat					
	Pendidikan dan Keahlian Profesional					
11	Saya memiliki sertifikat kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan audit yang baik					
12	Saya memiliki keahlian mengoperasikan program-program komputer terkait dengan pekerjaan					
13	Saya memahami tentang cyber crime					
14	Materi Pelatihan yang saya ikuti harus mengikuti perkembangan teknologi					

Sumber : Bonny (2015) dan Handayani (2014)

C. Brainstorming

Untuk pertanyaan dibawah ini, dimohon kiranya Bapak/ Ibu/ Saudara untuk dapat memilih salah satu jawaban yang paling benar menurut Bapak/ Ibu/ Saudara dengan cara memberi tanda Ceklist (√) atau Silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih. Untuk itu masing-masing jawaban akan diberi skor sebagai berikut :

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun pertanyaannya sebagai berikut :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Kuantitas Peserta Audit					
1	Semakin banyak tim audit yang berpartisipasi dalam sesi <i>brainstorming</i> (pertukaran gagasan/diskusi) maka lebih banyak informasi yang dapat dibagi.					
	Keberhasilan Proses Didukung Oleh Pimpinan Auditor					
2	Sesi <i>brainstorming</i> yang dipimpin oleh auditor yang berkualifikasi merupakan faktor penting keberhasilan proses <i>brainstorming</i> .					
	Keterbukaan Komunikasi					
3	Komunikasi yang terbuka di antara tim audit dapat meningkatkan responsif terhadap gejala-gejala <i>fraud</i> .					
	Menurunnya Efek Negatif Tekanan Waktu					
4	Efek negatif dari tekanan waktu (<i>time pressure</i>) pada saat pemeriksaan dapat dikurangi dengan adanya sesi <i>brainstorming</i> .					
	Pelaksanaan Sesi Braistorming					
5	Melaksanakan sesi <i>brainstorming</i> di awal tahap perencanaan audit dapat meningkatkan penilaian risiko <i>Fraud</i> auditor/pemeriksa.					
	Sharing Informasi					
6	<i>Sharing</i> informasi dari seorang auditor yang pernah mengidentifikasi risiko <i>fraud</i> dari suatu auditee meningkatkan pengetahuan saya tentang risiko <i>fraud</i> sehingga saya lebih tanggap terhadap tindakan kecurangan.					

Sumber: Brazel (2010) dan Kala'tiku (2017)

D. Skeptisme Profesional Auditor

Untuk pertanyaan dibawah ini, dimohon kiranya Bapak/ Ibu/ Saudara untuk dapat memilih salah satu jawaban yang paling benar menurut Bapak/ Ibu/ Saudara dengan cara memberi tanda Ceklist (√) atau Silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih. Untuk itu masing-masing jawaban akan diberi skor sebagai berikut :

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun pertanyaannya sebagai berikut :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Pola pikir yang selalu bertanya					
1	Saya sering menolak informasi tertentu kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar					
2	Rekan kerja saya mengatakan bahwa saya sering mempertanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar					
3	Saya sering mempertanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar.					
	Penundaan pengambilan keputusan					
4	Saya menunda mengambil keputusan atas suatu masalah hingga saya memperoleh lebih banyak informasi.					
5	Saya tidak suka membuat keputusan dengan cepat					
6	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang ada sebelum membuat keputusan.					
	Mencari pengetahuan karena rasa ingin					

	tahu yang tinggi					
7	Menemukan informasi-informasi baru adalah meyenangkan bagi saya.					
8	Belajar adalah hal yang menyenangkan bagi saya					
9	Saya menyukai untuk mencari tahu bahwa apa yang saya dengar atau baca adalah sesuatu yang benar					
	Kemampuan pemahaman interpersonal					
10	Saya tertarik untuk mengetahui penyebab seseorang berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan					
11	Saya suka untuk memahami alasan perilaku orang lain					
12	Alasan dari tindakan yang diambil seseorang merupakan hal yang menarik bagi saya					
	Percaya diri					
13	Saya yakin pada kemampuan saya					
14	Saya adalah orang yang percaya diri					
	Determinasi diri					
15	Saya sering menerima penjelasan orang lain tanpa berpikir lebih lanjut					
16	Saya cenderung untuk segera menerima apa yang orang lain katakan pada saya					
17	Sangat mudah bagi orang lain untuk meyakinkan saya					

Sumber : Fullerton dan Durtschi (2014)

E. Pendeteksian Kecurangan

Untuk pertanyaan dibawah ini, dimohon kiranya Bapak/ Ibu/ Saudara untuk dapat memilih salah satu jawaban yang paling benar menurut Bapak/ Ibu/ Saudara dengan cara memberi tanda Ceklist (√) atau Silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih. Untuk itu masing-masing jawaban akan diberi skor sebagai berikut :

Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3

TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Adapun pertanyaannya sebagai berikut :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Memahami SPI					
1	Sebelum melaksanakan audit, auditor harus memahami struktur pengendalian internal instansi pemerintahan					
2	Deteksi kecurangan mencakup identifikasi indikator-indikator kecurangan yang memerlukan tindak lanjut auditor untuk melakukan investigasi.					
	Mengetahui Karakteristik Kecurangan					
3	Auditor harus memahami karakteristik terjadinya kecurangan.					
4	Diperlukan standar pengauditan mengenai pendeteksian kecurangan pada pengadaan barang dan jasa.					
	Metode Audit					
5	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan					
6	Auditor menyusun langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka untuk pendeteksian kecurangan.					
	Bentuk Kecurangan					
7	Mengidentifikasi atas faktor-faktor penyebab kecurangan, yang menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendeteksian kecurangan.					
8	Auditor harus dapat memperkirakan bentuk bentuk kecurangan apa saja yang bisa terjadi.					
	Kemudahan Akses					
9	Ketertutupan pihak manajemen dapat berakibat sulitnya melakukan pendeteksian kecurangan.					
10	Auditor harus melakukan pengujian atas dokumen-dokumen atau informasi yang diperoleh.					

Sumber: Widyastuti (2009), Chandra (2017), dan Yusuf (2013)

Lampiran 2

Tinjauan Empiris 5 Tahun Terakhir

No.	Penulis, Tahun dan Judul	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Magro dan Cunha (2018) <i>Red Flags in Detecting Credit Cooperative Fraud: The perceptions of Internal Auditor</i>	Dependen: Detecting fraud Independen: Red flags	PLS	Penggunaan red flags untuk internal auditor dapat mempengaruhi pendeteksian kecurangan	Pesamaan: Topik yang dibahas sama yaitu pendeteksian kecurangan serta penggunaan variabel independen yang sama. Perbedaan: Teknik analisis yang digunakan berbeda serta peneliti menggunakan interpretasi atas jawaban responden.
2	Moyes dan Young (2019) <i>Malaysian internal and external auditor perceptions of the effectiveness of red flags for detecting fraud</i>	Dependen: Detecting Fraud Independen: Effectiveness of red flags	Analisis statistik deskriptif	- Tingkat efektivitas penggunaan red flags berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan	Persamaan: Topik yang dibahas sama yaitu pendeteksian kecurangan dan penggunaan red flags dalam mendeteksi kecurangan Perbedaan: Teknik analisis yang digunakan berbeda dan teori yang digunakan berbeda

3	<p>Rahim, Muslim, and Amin (2019)</p> <p><i>Red Flags And Auditor Experience Toward Criminal Detection Trough Profesional Skepticism</i></p>	<p>Dependen: Criminal Detection (Fraud Detection)</p> <p>Independen: Red Flags dan Auditor Experience</p> <p>Variabel Mediasi: Profesional Skepticism</p>	<p>Structural Equation Modeling (SEM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Red Flags dan skeptisisme profesional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian fraud - Pengalaman kerja auditor berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap deteksi fraud - Red flags dan pengalaman kerja auditor berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh pada skeptisisme profesional - Skeptisisme profesional mampu menengahi pengaruh signifikan antara red flags dan pengalaman kerja auditor pada deteksi fraud 	<p>Persamaan: Topik yang dibahas yaitu pendeteksian kecurangan dan variabel independen menggunakan red flags</p> <p>Perbedaan; Pada penelitian Rahim dkk (2019) menggunakan skeptisisme sebagai variabel mediasi sedangkan pada penelitian ini sebagai variabel moderasi dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda</p>
4	<p>Richard Aldison et., al (2020)</p>	<p>Dependen: Fraud Prevention</p>	<p>Analisis regresi linier</p>	<p>- Hasil penelitian menunjukkan bahwa</p>	<p>Persamaan: Variabel independen yang digunakan</p>

	<i>Whistleblowing Systems And Competence Of Internal Auditor For Fraud Prevention</i>	Independen: Whistleblowing Systems dan Competence		sistem whistleblowing dan kompetensi Auditor Internal berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pencegahan dalam perhitungan parsial sedangkan dalam analisis simultan hanya memberikan pengaruh yang cukup untuk pencegahan kecurangan	sama yaitu kompetensi, serta membahas tentang tindak kecurangan Perbedaan: Penelitian tidak menggunakan model moderasi senga teknik analisis berbeda serta teori yang digunakan berbeda
5	Yanti, Darwanis, Abdullah, Djalil (2018) <i>Influence of Competence, Professional Skeptism and Audit Knowledge on Fraud Detection</i>	Dependen: Fraud Detection Independensi: Competence, Professional Skeptism and Audit Knowledge	Analisis regresi linear	- Kompetensi, skeptisisme profesional dan pengetahuan baik secara bersama-sama atau terpisah mempengaruhi deteksi kecurangan	Persamaan: Topik yang dibahas yaitu pendeteksian kecurangan dengan menggunakan variabel independen yaitu kompetensi Perbedaan: Penelitian Yanti dkk (2018) skeptisme profesional auditor digunakan sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi
6	Reinaldo dan Carolina	Dependen:	SEM-PLS	- Hasil penelitian	Persamaan:

	(2019) <i>The Effect Of Auditor Competence To Fraudulent Financial Reporting Detection On Public Accountant Office At Bandung And Jakarta</i>	Fraudulent Financial Reporting Detection Independensi: Auditor Competence		membuktikan bahwa kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan	Topik yang dibahas sama yaitu pendeteksian kecurangan dan variabel independen kompetensi Perbedaan: Teknik analisis yang digunakan berbeda serta teori yang digunakan
7	Umar et., al (2019) <i>Audit Quality Determinants And The Relation Of Fraud Detection</i>	Dependen: Audit Quality Independensi: Independence dan Competence Intervening: Fraud Detection	Teknik analisis regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Independensi auditor tidak memiliki berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. - Kualitas audit berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan - Independensi berpengaruh positif, sedangkan kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap deteksi penipuan 	<p>-Persamaan: Topik yang dibahas sama yaitu pendeteksian kecurangan dan kompetensi sebagai variabel independen</p> <p>Perbedaan: Penelitian tersebut menggunakan pendeteksian kecurangan sebagai variabel intervening sedangkan penelitian ini menggunakan pendeteksian kecurangan sebagai variabel dependen</p>

				- Independensi dan kompetensi auditor tidak memiliki pengaruh langsung terhadap deteksi kecurangan melalui kualitas audit	
8	Said dan Munandar (2018) <i>The Influence Of Auditor's Professional Skepticism And Competence On Fraud Detection: The Role Of Time Budget Pressure</i>	Dependen: Fraud detection Independen: Auditor's Professional Skepticism And Competence Moderasi: Time Budget Pressure	Analisis regresi linear berganda	- Auditor memiliki tingkat skeptisisme dan kompetensi profesional yang tinggi, maka probabilitas kecurangan yang akan terdeteksi juga tinggi - Tekanan anggaran waktu tidak dapat memoderasi skeptisisme profesional auditor dan kompetensi terhadap pendeteksian fraud	Persamaan: Topik yang dibahas sama yaitu pendeteksian kecurangan serta variabel independen yaitu kompetensi Perbedaan: Penelitian Said dan Munandar (2019) skeptisisme profesional auditor digunakan sebagai variabel independen sedangkan pada penelitian ini digunakan sebagai variabel moderasi
9	Nassir et., al (2018) <i>Effect Of Brainstorming And Expertise On Fraud Risk Assessment</i>	Dependen: Fraud Risk Assessment Independen: Brainstorming dan Expertise	PLS	- Hasil penelitian menunjukkan bahwa brainstorming dan keahlian auditor berdampak pada kinerja auditor pemerintah dalam penilaian risiko	Persamaan: Topik yang dibahas sama yaitu kecurangan dan variabel independen yaitu brainstorming Perbedaan: Teknik analisis yang digunakan

				kecurangan. Hasil tersebut juga menunjukkan interaksi yang signifikan antara brainstorming dan keahlian auditor pada auditor pemerintah dalam penilaian risiko kecurangan	berbeda
10	Sagara dan Alkotdriyah (2020) <i>Interpersonal Skill-Based Audit Team Brainstorming: Solution For Fraud Detection</i>	Dependen: Fraud Detection Independen: Interpersonal Skill dan Audit Team Brainstorming	SEM	<ul style="list-style-type: none"> - Hasilnya menunjukkan bahwa keterampilan interpersonal berpengaruh positif signifikan pada deteksi kecurangan melalui brainstorming tim Audit - Interpersonal Skills berpengaruh signifikan positif terhadap deteksi fraud melalui tim audit brainstorming - Audit tim brainstorming berpengaruh signifikan positif terhadap deteksi kecurangan 	<p>Persamaan: Topik yang dibahas sama yaitu pendeteksian kecurangan dan variabel independen yaitu brainstorming</p> <p>Perbedaan: Teknik analisis yang digunakan berbeda</p>
11	Herdiansyah et., al (2018)	Dependen:	Analisis regresi	- Pengalaman auditor,	Persamaan:

	Pengaruh Pengalaman Auditor, Keahlian Profesional, dan Gender terhadap Pendeteksian Kecurangan yang Dimoderasi oleh Skeptisme Profesional	<p>Pendeteksian Kecurangan</p> <p>Independen: Pengalaman Auditor, Keahlian Profesional, dan Gender</p> <p>Moderasi: Skeptisme Profesional</p>	linear berganda	<p>keahlian profesional dan gender berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Skeptisme profesional memperkuat pengaruh pengalaman auditor, keahlian profesional dan gender terhadap pendeteksian kecurangan 	<p>Topik penelitian mengenai pendeteksian kecurangan dengan menggunakan variabel moderasi yang sama yaitu skeptisme profesional</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu red flags, kompetensi dan brainstorming serta perbedaan pada teori yang digunakan.</p>
12	<p>Bayuandika dan Mappanyuki (2020)</p> <p><i>The Effect Of Spiritual Intelligence And Professional Skepticism Of Internal Auditors On Detection Of Fraud</i></p>	<p>Dependen: Detection of Fraud</p> <p>Independensi: Spiritual Intelligence dan Professional Skepticism</p>	Regresi linier berganda	<ul style="list-style-type: none"> - Intelegensi spiritual tidak memiliki pengaruh terhadap deteksi kecurangan - Skeptisme profesional memiliki pengaruh yang positif terhadap pendeteksian kecurangan 	<p>Persamaan: Topik yang dibahas sama yaitu pendeteksian kecurangan</p> <p>Perbedaan: Variabel skeptisme profesional pada penelitian ini sebagai variabel independen</p>

Lampiran 3

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

Red Flags (X1)

		Correlations						
		RF1	RF2	RF3	RF4	RF5	RF6	<i>Red Flags</i>
RF1	Pearson Correlation	1	.112	-.042	.208	.057	.038	.403*
	Sig. (2-tailed)		.445	.775	.151	.697	.798	.004
	N	49	49	49	49	49	49	49
RF2	Pearson Correlation	.112	1	-.131	.352*	.264	.421**	.489**
	Sig. (2-tailed)	.445		.369	.013	.067	.003	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
RF3	Pearson Correlation	-.042	-.131	1	.186	.417**	.053	.420*
	Sig. (2-tailed)	.775	.369		.200	.003	.718	.003
	N	49	49	49	49	49	49	49
RF4	Pearson Correlation	.208	.352*	.186	1	.754**	.775**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.151	.013	.200		.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
RF5	Pearson Correlation	.057	.264	.417**	.754**	1	.750**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.697	.067	.003	.000		.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49

K11	Pearson Correlation	.347*	.084	-.063	.014	.123	.118	.074	.157	-.038	.247	1	-.117	-.137	.103	.264*
	Sig. (2-tailed)	.015	.565	.669	.923	.401	.420	.613	.282	.796	.087		.423	.347	.480	.007
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
K12	Pearson Correlation	-.095	-.093	-.161	-.082	-.113	-.035	.008	-.027	-.096	.035	-.117	1	.207	-.051	.446*
	Sig. (2-tailed)	.516	.526	.269	.578	.440	.811	.955	.856	.511	.810	.423		.153	.728	.034
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
K13	Pearson Correlation	-.012	-.272	-.090	.120	-.176	-.248	-.032	-.194	.022	.146	-.137	.207	1	-.236	.531*
	Sig. (2-tailed)	.932	.059	.539	.413	.226	.085	.825	.181	.882	.318	.347	.153		.102	.035
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
K14	Pearson Correlation	-.032	.941**	.685**	.450**	.833**	.877**	.501**	.826**	.545**	.015	.103	-.051	-.236	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.829	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.917	.480	.728	.102		.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Kompetensi	Pearson Correlation	.227	.826**	.767**	.781**	.865**	.777**	.778**	.789**	.774**	.233	.264	.046	.031	.795**	1

Sig. (2-tailed)	.116	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.108	.067	.754	.835	.000	
N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	14

Brainstorming (X3)

Correlations

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	Brainstorming
B1	Pearson Correlation	1	.906**	.677**	.602**	.952**	.941**	.966**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
B2	Pearson Correlation	.906**	1	.893**	.658**	.950**	.987**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
B3	Pearson Correlation	.677**	.893**	1	.821**	.803**	.859**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000

N		49	49	49	49	49	49	49
B4	Pearson Correlation	.602**	.658**	.821**	1	.669**	.672**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
B5	Pearson Correlation	.952**	.950**	.803**	.669**	1	.987**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
B6	Pearson Correlation	.941**	.987**	.859**	.672**	.987**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
<i>Brainstorming</i>	Pearson Correlation	.966**	.901**	.734**	.699**	.893**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49	49

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	6

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	17

Pendeteksian Kecurangan (Y)

Correlations

		PK1	PK2	PK3	PK4	P5	PK6	PK7	PK8	PK9	PK10	Pendeteksian Kecurangan
PK1	Pearson Correlation	1	.830**	.790**	.610**	.673**	.772**	.677**	-.150	-.136	.854**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.304	.353	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
PK2	Pearson Correlation	.830**	1	.914**	.693**	.764**	.988**	.945**	-.157	-.058	.944**	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.281	.692	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
PK3	Pearson Correlation	.790**	.914**	1	.849**	.957**	.901**	.816**	-.073	.074	.823**	.962**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.618	.615	.000	.000

N		49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
PK4	Pearson Correlation	.610**	.693**	.849**	1	.915**	.658**	.593**	-.002	.140	.690**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.988	.338	.000	.000
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
PK5	Pearson Correlation	.673**	.764**	.957**	.915**	1	.751**	.655**	-.002	.167	.668**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.988	.252	.000	.000
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
PK6	Pearson Correlation	.772**	.988**	.901**	.658**	.751**	1	.979**	-.138	-.013	.887**	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.345	.928	.000	.000
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
PK7	Pearson Correlation	.677**	.945**	.816**	.593**	.655**	.979**	1	-.128	.005	.827**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.379	.973	.000	.000
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
PK8	Pearson Correlation	-.150	-.157	-.073	-.002	-.002	-.138	-.128	1	-.095	-.195	.539**
	Sig. (2-tailed)	.304	.281	.618	.988	.988	.345	.379		.517	.180	.000
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	0
PK9	Pearson Correlation	-.136	-.058	.074	.140	.167	-.013	.005	-.095	1	-.162	.465*
	Sig. (2-tailed)	.353	.692	.615	.338	.252	.928	.973	.517		.267	.008
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
PK10	Pearson Correlation	.854**	.944**	.823**	.690**	.668**	.887**	.827**	-.195	-.162	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.180	.267		.000
N		49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
Pendet	Pearson Correlation	.797**	.927**	.962**	.847**	.901**	.919**	.863**	.039	.165	.851**	1

eksian	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.790	.258	.000	
Kecura	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
ngan												49

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	10

Lampiran 4

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RF1	49	2.00	5.00	3.8980	.82272
RF2	49	2.00	5.00	3.7755	.84817
RF3	49	2.00	5.00	3.8163	.80812
RF4	49	2.00	5.00	3.8367	.82530
RF5	49	2.00	5.00	3.9184	.70228
RF6	49	2.00	5.00	3.9388	.87579
K1	49	2.00	5.00	3.5918	.76153
K2	49	2.00	5.00	3.8367	.79966
K3	49	2.00	5.00	3.7347	.81075
K4	49	2.00	5.00	3.6735	.85117
K5	49	2.00	5.00	3.8367	.85017
K6	49	3.00	5.00	3.8980	.62065
K27	49	2.00	5.00	3.7959	.86553
K8	49	1.00	5.00	3.2653	.95253
K9	49	2.00	5.00	3.4694	.95964
K10	49	2.00	5.00	3.8367	.87433
K11	49	2.00	5.00	3.8367	.82530
K12	49	2.00	5.00	3.9184	.73134
K13	49	3.00	5.00	3.8367	.85017
K14	49	2.00	5.00	3.5714	.91287
B1	49	3.00	5.00	3.7143	.73598
B2	49	2.00	5.00	3.5714	.81650
B3	49	2.00	5.00	3.6531	.96934
B4	49	2.00	5.00	3.8980	.74288
B5	49	2.00	5.00	3.9184	.75930
B6	49	2.00	5.00	3.8571	.70711
SPA1	49	2.00	5.00	3.5918	.76153
SPA2	49	1.00	5.00	3.7143	.95743
SPA3	49	1.00	5.00	3.4898	.98155
SPA4	49	1.00	5.00	3.6327	.95074
SPA5	49	2.00	5.00	3.8163	.88208
SPA6	49	2.00	5.00	3.8571	.76376
SPA7	49	2.00	5.00	3.7959	.86553
SPA8	49	1.00	5.00	2.9592	.95654
SPA9	49	2.00	5.00	3.0408	.99915

SPA10	49	2.00	5.00	3.7347	.93040
SPA11	49	2.00	5.00	3.8571	.84163
SPA12	49	2.00	5.00	3.8571	.76376
SPA13	49	2.00	5.00	3.7755	.87238
SPA14	49	2.00	5.00	3.3673	.95074
SPA15	49	2.00	5.00	3.6939	.96186
SPA16	49	2.00	5.00	3.7959	.86553
SPA17	49	2.00	5.00	3.8571	.76376
PK1	49	3.00	5.00	3.9184	.75930
PK2	49	2.00	5.00	3.8776	.72551
PK3	49	3.00	5.00	3.9796	.62881
PK4	49	2.00	5.00	3.7755	.77097
PK5	49	3.00	5.00	4.0000	.79057
PK6	49	3.00	5.00	3.8776	.69620
PK7	49	3.00	5.00	3.9592	.70590
PK8	49	3.00	5.00	4.0204	.69191
PK9	49	3.00	5.00	3.8980	.62065
PK10	49	2.00	5.00	3.6735	.82633
Valid N (listwise)	49				

Red Flags (X1)

RF1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	4.1	4.1	4.1
3.00	13	26.5	26.5	30.6
4.00	22	44.9	44.9	75.5
5.00	12	24.5	24.5	100.0
Total	49	100.0	100.0	

RF2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	3	6.1	6.1	6.1
3.00	15	30.6	30.6	36.7
4.00	21	42.9	42.9	79.6
5.00	10	20.4	20.4	100.0
Total	49	100.0	100.0	

RF3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	2.0	2.0	2.0
3.00	18	36.7	36.7	38.8
4.00	19	38.8	38.8	77.6

	5.00	11	22.4	22.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

RF4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	6.1	6.1	6.1
	3.00	12	24.5	24.5	30.6
	4.00	24	49.0	49.0	79.6
	5.00	10	20.4	20.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

RF5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	11	22.4	22.4	24.5
	4.00	28	57.1	57.1	81.6
	5.00	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

RF6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	17	34.7	34.7	36.7
	4.00	15	30.6	30.6	67.3
	5.00	16	32.7	32.7	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Kompetensi (X2)**K1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.1	4.1	4.1
	3.00	22	44.9	44.9	49.0
	4.00	19	38.8	38.8	87.8
	5.00	6	12.2	12.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

K2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.1	4.1	4.1
	3.00	14	28.6	28.6	32.7
	4.00	23	46.9	46.9	79.6
	5.00	10	20.4	20.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

K3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	2.00	3	6.1	6.1	6.1
	3.00	15	30.6	30.6	36.7
	4.00	23	46.9	46.9	83.7
	5.00	8	16.3	16.3	100.0
Total		49	100.0	100.0	

K4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.1	4.1	4.1
	3.00	22	44.9	44.9	49.0
	4.00	15	30.6	30.6	79.6
	5.00	10	20.4	20.4	100.0
Total		49	100.0	100.0	

K5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	6.1	6.1	6.1
	3.00	13	26.5	26.5	32.7
	4.00	22	44.9	44.9	77.6
	5.00	11	22.4	22.4	100.0
Total		49	100.0	100.0	

K6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	12	24.5	24.5	24.5
	4.00	30	61.2	61.2	85.7
	5.00	7	14.3	14.3	100.0
Total		49	100.0	100.0	

K7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	21	42.9	42.9	44.9
	4.00	14	28.6	28.6	73.5
	5.00	13	26.5	26.5	100.0
Total		49	100.0	100.0	

K8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.0	2.0	2.0
	2.00	8	16.3	16.3	18.4
	3.00	23	46.9	46.9	65.3
	4.00	11	22.4	22.4	87.8
	5.00	6	12.2	12.2	100.0
Total		49	100.0	100.0	

K9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	8	16.3	16.3	16.3
	3.00	18	36.7	36.7	53.1
	4.00	15	30.6	30.6	83.7
	5.00	8	16.3	16.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

K10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	6.1	6.1	6.1
	3.00	14	28.6	28.6	34.7
	4.00	20	40.8	40.8	75.5
	5.00	12	24.5	24.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

K11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	6.1	6.1	6.1
	3.00	12	24.5	24.5	30.6
	4.00	24	49.0	49.0	79.6
	5.00	10	20.4	20.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

K12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	12	24.5	24.5	26.5
	4.00	26	53.1	53.1	79.6
	5.00	10	20.4	20.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

K13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	22	44.9	44.9	44.9
	4.00	13	26.5	26.5	71.4
	5.00	14	28.6	28.6	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

K14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	10.2	10.2	10.2
	3.00	20	40.8	40.8	51.0
	4.00	15	30.6	30.6	81.6
	5.00	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Brainstorming (X3)

B1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	22	44.9	44.9	44.9
	4.00	19	38.8	38.8	83.7
	5.00	8	16.3	16.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

B2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	8.2	8.2	8.2
	3.00	19	38.8	38.8	46.9
	4.00	20	40.8	40.8	87.8
	5.00	6	12.2	12.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

B3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	10.2	10.2	10.2
	3.00	19	38.8	38.8	49.0
	4.00	13	26.5	26.5	75.5
	5.00	12	24.5	24.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

B4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	13	26.5	26.5	28.6
	4.00	25	51.0	51.0	79.6
	5.00	10	20.4	20.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

B5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	13	26.5	26.5	28.6
	4.00	24	49.0	49.0	77.6
	5.00	11	22.4	22.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

B6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	13	26.5	26.5	28.6
	4.00	27	55.1	55.1	83.7
	5.00	8	16.3	16.3	100.0

Total	49	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Skeptisme Profesional Auditor (Z)

SPA1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	2	4.1	4.1	4.1
3.00	22	44.9	44.9	49.0
4.00	19	38.8	38.8	87.8
5.00	6	12.2	12.2	100.0
Total	49	100.0	100.0	

SPA2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	2.0	2.0	2.0
2.00	4	8.2	8.2	10.2
3.00	13	26.5	26.5	36.7
4.00	21	42.9	42.9	79.6
5.00	10	20.4	20.4	100.0
Total	49	100.0	100.0	

SPA3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	2.0	2.0	2.0
2.00	7	14.3	14.3	16.3
3.00	15	30.6	30.6	46.9
4.00	19	38.8	38.8	85.7
5.00	7	14.3	14.3	100.0
Total	49	100.0	100.0	

SPA3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	2.0	2.0	2.0
2.00	7	14.3	14.3	16.3
3.00	15	30.6	30.6	46.9
4.00	19	38.8	38.8	85.7
5.00	7	14.3	14.3	100.0
Total	49	100.0	100.0	

SPA4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	2.0	2.0	2.0
2.00	2	4.1	4.1	6.1
3.00	22	44.9	44.9	51.0
4.00	13	26.5	26.5	77.6
5.00	11	22.4	22.4	100.0
Total	49	100.0	100.0	

SPA5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	8.2	8.2	8.2
	3.00	12	24.5	24.5	32.7
	4.00	22	44.9	44.9	77.6
	5.00	11	22.4	22.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.1	4.1	4.1
	3.00	12	24.5	24.5	28.6
	4.00	26	53.1	53.1	81.6
	5.00	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	21	42.9	42.9	44.9
	4.00	14	28.6	28.6	73.5
	5.00	13	26.5	26.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	2.0	2.0	2.0
	2.00	16	32.7	32.7	34.7
	3.00	20	40.8	40.8	75.5
	4.00	8	16.3	16.3	91.8
	5.00	4	8.2	8.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	17	34.7	34.7	34.7
	3.00	19	38.8	38.8	73.5
	4.00	7	14.3	14.3	87.8
	5.00	6	12.2	12.2	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	10.2	10.2	10.2
	3.00	14	28.6	28.6	38.8
	4.00	19	38.8	38.8	77.6

	5.00	11	22.4	22.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	3	6.1	6.1	6.1
	3.00	12	24.5	24.5	30.6
	4.00	23	46.9	46.9	77.6
	5.00	11	22.4	22.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.1	4.1	4.1
	3.00	12	24.5	24.5	28.6
	4.00	26	53.1	53.1	81.6
	5.00	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	22	44.9	44.9	46.9
	4.00	13	26.5	26.5	73.5
	5.00	13	26.5	26.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	9	18.4	18.4	18.4
	3.00	20	40.8	40.8	59.2
	4.00	13	26.5	26.5	85.7
	5.00	7	14.3	14.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	6	12.2	12.2	12.2
	3.00	14	28.6	28.6	40.8
	4.00	18	36.7	36.7	77.6
	5.00	11	22.4	22.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	4	8.2	8.2	8.2

	3.00	12	24.5	24.5	32.7
	4.00	23	46.9	46.9	79.6
	5.00	10	20.4	20.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

SPA17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.1	4.1	4.1
	3.00	12	24.5	24.5	28.6
	4.00	26	53.1	53.1	81.6
	5.00	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Pendeteksian Kecurangan (Y)

PK1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	16	32.7	32.7	32.7
	4.00	21	42.9	42.9	75.5
	5.00	12	24.5	24.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

PK2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	13	26.5	26.5	28.6
	4.00	26	53.1	53.1	81.6
	5.00	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

PK3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	10	20.4	20.4	20.4
	4.00	30	61.2	61.2	81.6
	5.00	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

PK4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	2.0	2.0	2.0
	3.00	18	36.7	36.7	38.8
	4.00	21	42.9	42.9	81.6
	5.00	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

PK5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	15	30.6	30.6	30.6
	4.00	19	38.8	38.8	69.4
	5.00	15	30.6	30.6	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

PK6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	15	30.6	30.6	30.6
	4.00	25	51.0	51.0	81.6
	5.00	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

PK7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	13	26.5	26.5	26.5
	4.00	25	51.0	51.0	77.6
	5.00	11	22.4	22.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

PK8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	22.4	22.4	22.4
	4.00	26	53.1	53.1	75.5
	5.00	12	24.5	24.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

PK9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	12	24.5	24.5	24.5
	4.00	30	61.2	61.2	85.7
	5.00	7	14.3	14.3	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

K10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	4.1	4.1	4.1
	3.00	21	42.9	42.9	46.9
	4.00	17	34.7	34.7	81.6
	5.00	9	18.4	18.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Lampiran 5

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

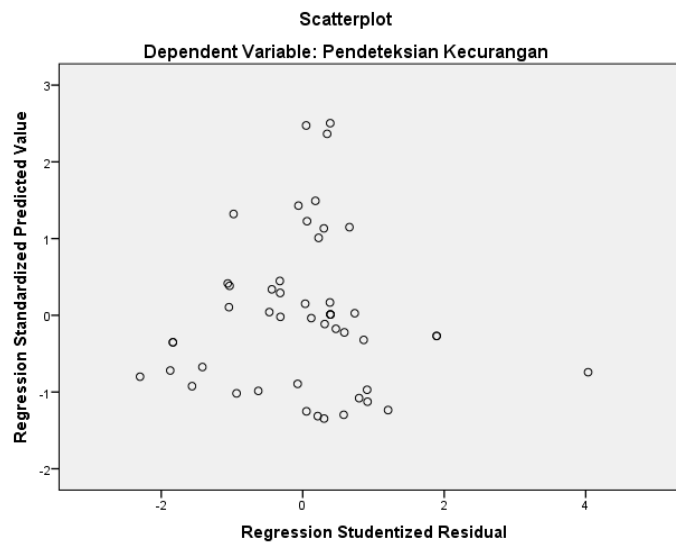
		Unstandardized Predicted Value
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.64461745
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.089
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Heterokedastisitas



3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.244	4.102
	Red Flags	.302	3.316
	Kompetensi	.227	4.399
	Brainstroming		

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan

Lampiran 6

ANALISIS REGRESI

1. Analisis Regresi Berganda Tanpa Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.868	.859	2.60027

a. Predictors: (Constant), Brainstorming, Kompetensi, Red Flags

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1994.552	3	664.851	98.330	.000 ^b
	Residual	304.264	45	6.761		
	Total	2298.816	48			

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Brainstorming, Kompetensi, Red Flags

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.832	2.484		-1.140	.260
	Red Flags	.701	.209	.369	3.356	.002
	Kompetensi	.302	.089	.334	3.386	.001
	Brainstroming	.369	.144	.290	2.552	.014

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan

2. Analisis Regresi Berganda Dengan Moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.952	.945	1.63527

a. Predictors: (Constant), Z.X3, Brainstorming, Red Flags, Kompetensi, Z.X2, Z.X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2188.028	6	364.671	136.371	.000 ^b
	Residual	109.639	41	2.674		
	Total	2297.667	47			

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan

b. Predictors: (Constant), Z.X3, Kompetensi, Red Flags, Brainstorming, Z.X2, Z.X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.822	4.213		6.841	.000
	Red Flags	-1.831	.538	-.962	-3.404	.001
	Kompetensi	-.529	.192	-.585	-2.757	.009
	Brainstorming	1.863	.399	1.466	4.671	.000
	Z.X1	.038	.010	2.585	3.825	.000
	Z.X2	.010	.004	1.529	2.662	.011
	Z.X3	.037	.008	3.115	4.898	.000

a. Dependent Variable: Pendeteksian Kecurangan